

**STUDI KASUS SIKAP DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN ANEMIA BERAT TERHADAP PENGGUNAAN
KONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS
WILAYAH BANJARMASIN**

¹Nur Cahyani Ari Lestari, ²Syahrida Wahyu Utami

¹nurcahyaniarilestari@gmail.com, ²riedhautami@gmail.com

¹STIKES Bakti Utama Pati, ²STIKES Abdi Persada Banjarmasin

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is a condition of pregnancy with hemoglobin levels below 11gr% in the 1st and 3rd trimester or levels <10.5gr% in the 2nd trimester. Blood will increase in excess during pregnancy, which is commonly called hydremia or hypervolemia. At the Sei Mesa Community Health Center, Banjarmasin, from January to May there were 32 pregnant women who experienced anemia and this was in the second and third trimesters of pregnancy. this research is to determine the description of the knowledge and attitudes of pregnant women who experience anemia towards consuming FE tablets. The research was conducted at the Sei Mesa Community Health Center, Banjarmasin, with the research method used being the observation method. The population was 39 people with a sample of 32 people, the sampling technique was purposive sampling where all members of the population were used as samples. The results of research at the Sei Mesa Community Health Center, Banjarmasin, were that respondents who had good knowledge were 8 people or 25%, 18 people or 56.25% were sufficient, while less than 6 people or 18.75%, and respondents who had a supportive or positive attitude towards consumption of Fe tablets was 26 people or 81.25% and negative attitudes towards it were 6 people or 18.75%. Based on the research, it was concluded that the knowledge of pregnant women who experienced severe anemia at the Banjarmasin Regional Health Center regarding the use of Fe Tablet Consumption was in the poor category and had a negative attitude.

Keywords: *Postpartum Period, Health Education, Complementary*

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya diarahkan guna tercapainya kesadaran kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, menyangkut fisik, mental maupun sosial budaya dan ekonomi. Untuk mencapai derajat yang optimal dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan yang menyeluruh, terarah dan berkesinambungan. Tujuan jangka panjang kesehatan adalah meningkatkan kesadaran kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi

setiap warga negara Indonesia agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai bagian dari indikasi kesejahteraan rakyat. Dalam visi Indonesia Sehat 2020, dinyatakan bahwa gambaran masyarakat Indonesia yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah masyarakat, bangsa, dan negara yang penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan

yang bermutu, dan memiliki derajat kesehatan yang optimal (Kepmenkes, 2020).

Badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, serta semakin meningkat seiring dengan penambahan usia kehamilan. Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung di negara yang sedang berkembang dari pada negara yang sudah maju. Tiga puluh enam persen atau sekitar 1400 juta orang dari perkiraan populasi 3800 juta orang di negara yang sedang berkembang menderita anemia jenis ini, sedangkan prevalensi di negara maju hanya sekitar 8% (atau kira-kira 100 juta orang) dari perkiraan populasi 1200 juta orang. (Ridwan Amiruddin, 2020).

Pada tahun 2020 AKI Indonesia sebesar 307/100.000. Itu artinya terdapat 307 ibu yang meninggal di setiap 100.000 kelahiran bayi yang hidup. Tahun berikutnya, tahun 2021, angkanya menjadi 263/100.000. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020, angka kematian maternal di Indonesia mencapai 228/100.000 kelahiran hidup, itu berarti setiap 100.000 kelahiran hidup masih ada sekitar 228 ibu yang meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan (Inayah, 2021).

Tahun 2020 hingga 2021 Angka Kematian Ibu (AKI) turun dari 307 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 228 di tahun 2021. Tapi, angka tersebut masih jauh dari target Millenium Development Goals (MDGs) yaitu 110. Penyebab utama AKI di Indonesia adalah

perdarahan infeksi, selain angka tersembunyi abortus. (Depkes RI, 2020)

Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1%. SKRT 2021, Melaporkan dari 31 orang wanita pada trimester II didapati 23 (74%) menderita anemia dan 13 (42%) menderita kekurangan besi. Mengingat besarnya dampak buruk dari anemia defisiensi zat besi pada wanita hamil dan janin, oleh karena itu perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini (Ridwan Amiruddin, 2021).

Pemerintah dan Tenaga medis telah berusaha untuk melakukan tindakan pencegahan dengan memberikan tablet tambah darah pada ibu hamil yang dibagikan pada waktu mereka memeriksakan kehamilannya. Konsumsi tablet tambah darah (tablet fe) sangat berpengaruh terhadap terjadinya anemia. Hal ini disebabkan jumlah zat besi yang dibutuhkan pada waktu hamil jauh lebih besar dari pada tidak hamil. Pada waktu trimester I kehamilan, kebutuhan zat besi lebih rendah dari sebelum hamil karena tidak menstruasi dan jumlah zat besi yang ditransfer kepada janin lebih rendah, pada waktu mulai menginjak trimester II sampai trimester III. Penambahan massa sel darah merah ini mencapai 35% dengan penambahan kebutuhan zat besi sebanyak 450 mg. Kenaikan kebutuhan konsumsi oksigen oleh janin. Keadaan ini diimbangi dengan menurunnya kadar Hemoglobin yaitu sebanyak 1 gr/100ml (pada wanita tidak hamil batas kadar Hemoglobin normal adalah 12 gr/100ml) dan menunjukkan pentingnya pemberian tablet tambah darah (tablet fe) untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan dan nifas (Ningrum, 2019).

Dari hasil laporan rutin Dinas Kesehatan Kalsel, terjadi turun naik kasus Angka Kematian Ibu (AKI) antara tahun 2019 hingga tahun 2021. Tahun 2019, terdapat kasus Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 18 kasus, tahun 2020 menurun jadi 14 kasus, tetapi tahun 2021 turun lagi menjadi 12 kasus, sementara itu Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2019 terdapat 48 kasus, tahun 2020 meningkat jadi 58 kasus, dan tahun 2021 meningkat kembali menjadi 77 kasus (AntaraNews, 2021).

Penyebab kematian ibu meliputi penyebab langsung, penyebab antara, dan penyebab tak langsung. Penyebab langsung kematian ibu meliputi; Perdarahan 60-70%, perdarahan pasca partus 4 kali lebih banyak menjadi penyebab tingginya AKI di Indonesia dari pada perdarahan antepartum. Pre eklampsia dan eklampsia 10-20%, infeksi 10-20% (Manuaba, 2019).

Apabila ibu hamil mengalami kekurangan zat besi maka akan mendapatkan dampak yang dapat menimbulkan gangguan atau dampak pada ibu hamil adalah perdarahan saat melahirkan, bayi berat lahir rendah (BBLR), hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, bayi mudah terinfeksi dan mudah menderita gizi buruk. Sedangkan dampak sosial ekonomi akibat anemia adalah penurunan aktifitas (Mufdilah, 2019).

Berdasarkan data di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin yang tercatat 2 tahun berturut-turut yaitu data tahun 2020, dan tahun 2021, dapat dilihat bahwa dari 26 puskesmas pada Tahun 2020 terdapat sasaran ibu hamil 12.070 orang, dari ibu hamil tersebut terdapat 1.175 orang yang mengalami anemia berat atau sekitar

9,73%. Dan pada Tahun 2021 terdapat sasaran 12.601 orang ibu hamil yang mengalami anemia 1.040 orang atau sekitar 8,25%. Dari data tersebut Puskesmas masih banyak terdapat ibu hamil yang mengalami anemia yaitu 113 orang dari jumlah sasaran ibu hamil 308 orang, sekitar 36,69%. Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi suatu penelitian yang berjudul “Studi Kasus Sikap Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Berat Terhadap Penggunaan Konsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Wilayah Banjarmasin

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap ibu hamil yang mengalami anemia berat terhadap konsumsi tablet FE di Puskesmas wilayah Banjarmasin. Tujuan Khusus adalah mengetahui pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi Tablet FE serta mengetahui sikap ibu hamil terhadap konsumsi Tablet FE

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini metode Observasi yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengamati dan meninjau secara cermat untuk mengetahui kondisi yang terjadi dan mengetahui kebenaran (Notoatmodjo, 2019). Rancangan penelitian untuk mengamati dan meninjau Sikap Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Berat Terhadap Penggunaan Konsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Wilayah Banjarmasin.

HASIL PENELITIAN**1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian****a. Keadaan Geografis**

Puskesmas Sei Mesa termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan tepatnya di Kelurahan Seberang Mesjid Jalan Pahlawan RT.08 No.59.

b. Batas Wilayah

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Martapura
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Gedang
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sungai Bilu
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Martapura

c. Wilayah Kerja Luas wilayah kerja Puskesmas Sei Mesa adalah 1,09 km² yang terdiri dari 2 Kelurahan, yaitu Kelurahan Seberang Mesjid (0,75 km²) dan Kelurahan Melayu (1,3 km²).**d. Keadaan Demografi****1) Distribusi Penduduk**

Jumlah penduduk yang menempati wilayah kerja Puskesmas Sei Mesa adalah 15.543 jiwa yang dibagi di wilayah Kelurahan Seberang Mesjid 6.170 jiwa dan di wilayah Kelurahan Melayu 9373 jiwa.

2) Keadaan Sosial Budaya dan Ekonomi**a) Mata Pencaharian Mata pencaharian penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sei Mesa sangat bervariasi, sebagian besar adalah Pegawai**

swasta, Pegawai Negeri, TNI/POLRI, Pedagang, Jasa Transportasi, Buruh bangunan dan lain-lain.

- b) Pendidikan Tingkat pendidikan warga di wilayah kerja cukup baik, hal ini dilihat dari sebagian besar anak usia sekolah telah/dapat mengenyam pendidikan mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi.
- c) Agama Agama sebagian besar penduduk wilayah kerja Puskesmas Sei Mesa adalah Islam, diikuti agama lain seperti Kristen, Hindu dan Budha.
- d) Sosial Budaya Sebagian besar penduduk bersuku Banjar, dan menjalankan adat istiadat sesuai dengan fase kehidupan seperti adat kebiasaan saat hamil, melahirkan dan nifas, yaitu bermandi-mandi saat hamil, berpantang melakukan aktifitas dan makan-makanan tertentu baik saat hamil, melahirkan maupun nifas.

2. Gambaran Khusus tempat Penelitian
 - a. Keadaan Sarana dan Prasarana Tenaga Kesehatan di Wilayah Puskesmas Sei Mesa
 - 1) Sarana dan Prasarana Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Mesa

Tabel 1. Distribusi Sarana Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sei

No	Sarana dan Prasarana Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Posyandu	12
3.	Posyandu Lansia	3
4.	Poskesdes	2
5.	Bidan Praktek Swasta	3
6.	Dokter Praktek Swasta	15
7.	Apotek	7
8.	Mobil Pusling	1
9.	Kendaraan Dinas	2

Sumber : Data Sekunder

Tabel 2. Distribusi Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Mesa

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1.	Dokter Umum	4
2.	Dokter Gigi	1
3.	Bidan DI	3
4.	Bidan DIII	2
5.	Bidan DIV	1
6.	Perawat	5
7.	Perawat Gigi	2
8.	Analisis	1
9.	Petugas Kesling	2
10.	Apoteker	3
11.	Pelaksana Gizi	2
12.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1
13.	Akutansi	1
14.	SMA	2
	Jumlah	30

Sumber : Data Sekunder

1. Analisa Data Penelitian Tabulasi
 - a. Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia berat Terhadap Konsumsi Tablet Fe

No.	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	8	25
2.	Cukup	6	18,75
3.	Kurang	18	56,25
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer

Tabel 3 memberikan gambaran bahwa dari 32 orang responden sebagian besar ibu hamil yang mengalami anemia pada Trimester II dan III di

Puskesmas Sei Mesa Banjarmasin mempunyai Pengetahuan yang kurang tentang Konsumsi Tablet Fe yaitu berjumlah 18 orang atau 56,25 %.

- b. Sikap Ibu Hamil

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Terhadap Konsumsi Tablet Fe

No.	Sikap	Frekuensi	%
1.	Positif	6	18,75
2.	Negatif	26	81,25
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4 memberikan gambaran bahwa dari 32 responden sebagian besar ibu hamil yang mengalami anemia pada Trimester II dan III di Puskesmas

Banjarmasin mempunyai Sikap Negatif terhadap Konsumsi Tablet Fe yaitu berjumlah 26 orang atau 81,25.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Berdasarkan tabel 3 menunjukkan gambaran pengetahuan ibu hamil yang mengalami anemia berat terhadap konsumsi tablet Fe di Puskesmas Sei Mesa Banjarmasin adalah dari 32 orang responden yang berpengetahuan baik berjumlah 8

orang atau 25% , yang berpengetahuan kurang berjumlah 18 orang atau 56,25%, sedangkan yang berpengetahuan cukup berjumlah 6 orang atau 18,75%.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah melakukan pengindraan suatu objek

tertentu. Pengindraan ini terjadi melalui panca indra manusia, yakni pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmojo, 2020).

Menurut Slameto (2019), mengemukakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: a) kesehatan fisik, mental dan social, b) tingkat intelegensi, c) perhatian (jika perhatian seseorang terhadap suatu materi rendah/kurang, maka pemahaman terhadap materi tersebut akan berkurang/menurun), d) minat (kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai rasa senang, e) bakat/kecekapan yang diperoleh melalui proses belajar/latihan. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah: a) keluarga (sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama), b) metode pembelajaran, c) masyarakat dimana individu tersebut berada.

Pengetahuan baik yang ditunjukkan ibu hamil yang mengalami anemia berat di Puskesmas Sei Mesa Banjarmasin kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya informasi yang diperoleh ibu hamil yang mengalami anemia terhadap Konsumsi tablet Fe, hal ini di dukung oleh kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu berjumlah 25% yang tidak mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe.

Pengetahuan cukup ditunjukkan ibu hamil yang mengalami anemia berat di Puskesmas Sei mesa Banjarmasin ini didukung dari hasil pembagian kuesioner bahwa sebanyak 32 responden, terdapat 6

orang atau 18,75% responden yang menjawab benar soal no 6 dan 14 tentang dimana tempat ibu hamil mendapatkan Tablet Fe dan berapa kali ibu hamil memeriksakan kehamilannya, dan sebanyak 16 orang atau 71,87% responden yang mengetahui dan menjawab benar tentang cara penanggulangan konstipasi yang di sebabkan mengkonsumsi Tablet Fe.

Sedangkan pengetahuan kurang ditunjukkan oleh ibu hamil yang mengalami Anemia berat dengan jumlah 18 responden (56,25%) di Puskesmas Sei Mesa Banjarmasin, ini artinya ibu hamil yang berpengetahuan kurang tersebut tidak memahami dengan kesehatan diri dan bayinya, ini didukung dengan hasil jawaban kuesioner didapatkan dari 32 responden yang menjawab benar 14 orang tentang berapa penggunaan tablet Fe yang harus di Konsumsi selama masa kehamilan.

2. Sikap

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian di Puskesmas Sei Mesa Banjarmasin, dari responden 32 orang didapatkan data bahwa responden yang memiliki sifat negative sebanyak 26 orang atau 81,25% dan sifat positif terhadap konsumsi Tablet Fe yaitu berjumlah 6 orang atau 18,75%.

Sikap adalah juga respon tertutup seseorang terhadap stimulasi atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2019) mendefinisikan sangat sederhana, yakni: "An individual's attitude is syndrome of response consistency with regard to object." Jadi jelas, di sini dikatakan bahwa sikap itu suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam

merespons stimulus objek, hingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan yang lain.

Sikap terdiri dari 3 komponen pokok, yaitu kepercayaan, kehidupan emosional, dan kecenderungan untuk bertindak. Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude). Dalam menentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting (Notoatmodjo, 2019). Melalui sikap, kita memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang tidak mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya. (A.Wawan, 2019).

Menurut teori Allport (1954) dalam Notoatmodjo (2019) sikap mempunyai 3 komponen yaitu kepercayaan/keyakinan, ide dan konsep terhadap objek, kehidupan emosional atau evaluasi suatu objek dan kecenderungan untuk bertindak. Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk suatu sikap dimana pengetahuan, pikiran, keyakinan, emosi memegang peranan penting. Berdasarkan pemaparan Katz, sikap mempunyai 4 fungsi, a) Fungsi instrumental atau fungsi penyesuaian atau fungsi manfaat, b) Fungsi pertahanan ego, c) Fungsi ekspresi nilai, dan d) Fungsi pengetahuan. Sikap dapat pula bersifat positif (tindakannya mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu), serta bersifat negatif (tindakannya untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu). (A.Wawan, 2019, hal:34). Eagly & Chaiken (1993) mengemukakan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap objek sikap,

yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif, dan perilaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Studi Kasus Sikap Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Berat Terhadap Penggunaan Konsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Wilayah Banjarmasin dengan 32 orang, diperoleh kesimpulan:

1. Pengaruh Pengetahuan ibu hamil yang mengalami anemia berat terhadap penggunaan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Sei Mesa Banjarmasin yang berpengetahuan baik adalah 8 orang atau 25%, kurang berjumlah 18 orang atau 56,25%, sedangkan cukup 6 orang atau 18,75%.
2. Pengaruh Sikap ibu hamil yang mengalami anemia berat terhadap konsumsi tablet Fe di Puskesmas Sei Mesa Banjarmasin yang mempunyai sikap negatif yaitu berjumlah 26 orang atau 81,25% dan sikap positif yaitu berjumlah 6 orang 18,75%.

SARAN

1. Untuk mengatasi dan mencegah anemia berat terhadap ibu hamil, diperlukan dukungan keluarga dan semua pihak agar setiap ibu hamil mendapat tablet Fe.
2. Puskesmas Banjarmasin harus memastikan ketersediaan tablet Fe yang cukup untuk ibu hamil, sehingga ibu hamil cenderung patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

3. Penggunaan tablet tambah darah yang tidak rasional harus dihindari, seperti mengkonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan teh dan kopi, tablet kalsium, dan obat sakit maag yang mengandung kalsium.
4. Ibu hamil harus mengkonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan pola konsumsi yang rasional dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Ridwan. (2019). Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil. (<http://ridwanamirudin.wordpress.com>)
- Dinkes, Banjarmasin (2020). Angka Kematian Bayi. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
- Hani, Ummi dkk. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, Aziz Alimul. (2020). Metode Penelitian Kebidanan dan teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika
- Inayah. 2019. Seputar Masalah Kematian Maternal. (<http://noeytamalanrevolute.blogspot.com/> 2008),
- Kepmenkes. (2019). Standar Profesi Bidan. Jakarta : IBI
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2018. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC.
- Misaroh, Siti Ibrahim. (2020). Nutrisi janin dan ibu hamil. Yogyakarta : Nuha Medika
- Mochtar, Rustam. 2019. Sinopsis Obstetri. Jakarta: EGC.
- Mochtar, Rustam. Sinopsis Obstetri, Jakarta EGC, 2019.
- Mufdilah. (2019). ANC Fokus. Yogyakarta : Nuha Medika
- Ningrum, (2019). Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia. (<http://www.pemberian-tablet-fe-pada-ibu-hamil-untuk-mencegah-anemia.htm>)
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2020). Metodologi Penelitian. Jakarta : Rineka cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2019. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2019. Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBP-SP.
- Prawirohardjo, Sarwono. Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka, 2019
- Saifuddin, Abdul Bari. 2019. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Waryana, (2020). Gizi Reproduksi.
Yogyakarta : Pustaka Rihama

Wiknjosastro, Hanifa. 2019. Ilmu

kebidanan. Jakarta: Penerbit
Yayasan Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo.